

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya mengenai tinjauan yang penulis lakukan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan Argha Karya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Karyawan Argha Karya melakukan transaksi keuangan yang berasal dari usaha toko dan juga simpan pinjam. Dalam penyusunan laporan keuangan, Koperasi Karyawan Argha Karya hanya menyajikan 2 laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi dan tidak ada informasi terkait kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunannya.
2. Laporan keuangan Koperasi Karyawan Argha Karya masih perlu di perbaiki dan ditingkatkan lagi karena dinilai belum memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada pada SAK-ETAP. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada bagian laporan keuangan dibawah ini:
 - a. Tidak menyajikan laporan keuangan lengkap yaitu tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
 - b. Untuk penyajian neraca belum memenuhi pos minimum yang harus disajikan berdasarkan SAK-ETAP dan pada pos aset tidak adanya aset tidak

lancar sedangkan pada pos kewajiban tidak ada pemisah antara kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

- c. Untuk penyajian laporan laba rugi sudah memenuhi ketentuan atas pos-pos minimal yang disajikan, hanya saja akun laba/rugi dari investasi tidak ada. Laporan laba rugi telah disajikan dengan informasi yang mudah dipahami walau formatnya tidak *vertical* tetapi memisahkan antara pendapatan sebelah kiri dan beban pada bagian sebelah kanan mirip seperti neraca.